

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan kuantitatif kausalitas karena dalam penelitian ini menguji pengaruh variabel satu dengan variabel yang lainnya. Penelitian kausal meneliti hubungan sebab-akibat antara dua variabel atau lebih. Dalam penelitian kausal, variabel independen sebagai variabel sebab dan variabel dependen sebagai akibat. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui hubungan profitabilitas, ukuran perusahaan, struktur aktiva dan pertumbuhan penjualan terhadap struktur modal.

3.2 Variabel, Operasional dan Pengukuran

Dalam penelitian ini menggunakan variabel dependen dan variabel independen, penjelasan sebagai berikut:

3.2.1 Variabel Dependen (Y)

Variabel dependen sering disebut sebagai variabel output, kriteria, dan konsekuen. Dalam bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel terikat. Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas (Sugiyono, 2013: 39). Di Dalam penelitian ini yang menjadi variabel dependen adalah Struktur Modal

Struktur Modal atau bisa disebut juga dengan istilah DER (Debt to Equity Ratio). DER merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur total utang yang digunakan terhadap total modal perusahaan. Menurut Bambang Riyanto (2001: 333) menghitung DER yaitu menggunakan rumus:

$$\text{DER} = \frac{\text{total utang}}{\text{total modal}}$$

3.2.2 Variabel Independen (X)

Variabel independen atau variabel bebas adalah variabel yang menjelaskan atau mempengaruhi variabel. Berikut adalah variabel independen dari penelitian ini:

1. Profitabilitas dinyatakan dengan rasio ROA (return on assets). Menurut Lukas Setia (2008: 417) untuk menghitung Profitabilitas yaitu dengan rumus:

$$\text{ROA} = \frac{\text{laba bersih setelah pajak}}{\text{total aktiva}} \times 100\%$$

2. Ukuran Perusahaan Untuk menghitung Ukuran Perusahaan yaitu dengan mengetahui logaritma total aset, hal tersebut dinyatakan dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Ukuran Perusahaan} = \text{Ln} (\text{Total Aktiva})$$

3. Struktur Aktiva dinyatakan dalam bentuk rasio. Menurut Joni dan Lina (2010) rumus untuk mengetahui rasio dari Struktur aktiva yaitu:

$$\text{Struktur Aktiva} = \frac{\text{Aktiva Tetap}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

4. Pengukuran tingkat pertumbuhan penjualan diukur dengan selisih antara penjualan tahun berjalan dengan tahun sebelumnya dibandingkan dengan penjualan tahun sebelumnya yang dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$\text{pertumbuhan penjualan} = \frac{\text{penjualan tahun ini} - \text{penjualan tahun sebelumnya}}{\text{penjualan tahun sebelumnya}}$$

3.3 Populasi dan Sampel Penelitian

3.2.1 Populasi

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan perdagangan eceran yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode tahun 2017-2020. Terdapat 27 perusahaan yang sekarang terdaftar di Bursa Efek Indonesia

3.2.2 Prosedur Pengambilan Sampel

Pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling* yaitu berdasarkan pada pertimbangan atas kriteria tertentu. Kriteria yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Perusahaan perdagangan eceran atau ritel yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dalam kurun waktu dari tahun 2017-2020.
2. Perusahaan perdagangan eceran atau ritel yang menerbitkan laporan keuangan tahunan selama tahun 2017-2020.
3. Perusahaan menyajikan laporan keuangan dalam mata uang rupiah.
4. Perusahaan yang menerbitkan laporan tahunan yang menyediakan semua data yang dibutuhkan mengenai variabel-variabel penelitian

Berdasarkan kriteria diatas maka diperoleh populasi sebanyak 27 perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2020. Sebanyak 8 perusahaan yang tidak secara konsisten melaporkan laporan keuangannya pada periode 2017-2020 sehingga, jumlah akhir perusahaan yang menjadi sampel pada penelitian ini adalah sebanyak 19 perusahaan. Hasil akhirnya Terdapat 76 data laporan perusahaan yang dapat dijadikan sampel dalam penelitian ini, dengan penjelasan sebagai berikut:

Tabel 3.2
Kriteria Penelitian

No	Kriteria	Jumlah perusahaan
1.	Perusahaan perdagangan eceran atau ritel yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dalam kurun waktu dari tahun 2017-2019.	27
2.	Perusahaan perdagangan eceran atau ritel yang tidak konsisten	8

	menerbitkan laporan keuangan tahunan selama tahun 2017-2019.	
3.	Perusahaan menyajikan laporan keuangan dalam mata uang asing.	0
Jumlah perusahaan sampel		19
Jumlah sampel akhir (dikalikan 4 periode)		76

Daftar perusahaan yang memenuhi kriteria sebagai berikut:

Table 3.3

Daftar Sampel Perusahaan

No	Kode Saham	Nama Perusahaan
1	ACES	Ace Hardware Indonesia Tbk
2	CENT	Centratama Telekomunikasi Indonesia Tbk
3	CSAP	Catur Santoso Adiprana
4	DAYA	Duta Intidaya Tbk
5	ECII	Electronic City Indonesia Tbk
6	ERAA	Erajaya Swasembada Tbk
7	GLOB	Global Teleshop Tbk
8	HERO	Hero Supermarket Tbk
9	KIOS	Kioson Komersial Indonesia Tbk
10	KOIN	Kokoh Inti Arebama Tbk
11	LPPF	Matahari Department Store Tbk
12	MCAS	M Cach Integrasi Tbk
13	MIDI	Midi Utama Indonesia Tbk
14	MKNT	Mitra Komunikasi Nusantara Tbk

15	MPPA	Matahari Putra Prima Tbk
16	RALS	Ramayana Lestari Sentosa Tbk
17	RANC	Supra Boga Lestari Tbk
18	SONA	Sona Topas Tourism Industry Tbk
19	TRIO	Trikonsel Oke Tbk

Sumber: www.idx.co.id

3.4 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode dokumentasi. Metode dokumentasi adalah metode pengumpulan data dengan cara mengumpulkan serta mempelajari data-data berupa dokumen yang terkait dengan penelitian ini. Data yang digunakan yaitu data sekunder berupa laporan keuangan tahunan perusahaan perdagangan eceran atau ritel di Bursa Efek Indonesia pada periode tahun 2017-2020.

3.5 Metode Analisis

Dalam penelitian ini, metode analisis data yang digunakan adalah regresi linear berganda. Tujuan dari analisis regresi linear berganda yaitu untuk mengetahui pengaruh antara variabel-variabel terkait yang diteliti dalam penelitian ini. Pengolahan data sendiri dilakukan dengan menggunakan software dari Microsoft Excel dan Statistic Package for the Social Sciences (SPSS). Pengujian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

3.5.1 Uji Deskriptif

Uji deskriptif digunakan untuk mendeskripsikan variabel-variabel dalam penelitian ini. Statistik deskriptif memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat dari nilai rata – rata (mean), standar deviasi, varian, maksimum, minimum, sum, range, kurtosis dan skewness (Ghozali, 2013:19).

3.5.2 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik dilakukan sebelum melakukan uji regresi linear berganda yang bertujuan untuk mendasari model regresi linear dan menguji kelayakan model regresi yang digunakan. Uji asumsi klasik terdiri dari uji normalitas, multikolonieritas, autokorelasi, dan heteroskedastisitas

1. Uji Normalis

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel dependen dan variabel independen mempunyai distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik, memiliki distribusi data normal atau mendekati normal. Untuk mendeteksi normalitas dapat dilakukan dengan uji statistik. Test statistik yang digunakan adalah normal probability plots (Ghozali, 2005). Pengujian normalitas ini dilakukan melalui analisis grafik, dengan membandingkan distribusi kumulatif dari distribusi normal. Dasar pengambilan keputusan dari analisis normal probability plot adalah jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas dan jika data menyebar jauh dari garis diagonal dan atau tidak mengikuti arah garis diagonal tidak menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.

2. Uji Multikolinieritas

Menurut Ghozali (2011), uji ini digunakan untuk mengetahui apakah terdapat korelasi di antara variabel-variabel independen. Uji ini untuk mendeteksi ada tidaknya multikolinieritas dalam model regresi yang dapat dilihat dari

- a. Jika nilai tolerance $> 0,1$ dan nilai VIF < 10 maka dapat disimpulkan bahwa tidak ada multikolinieritas antar variabel independen dalam model regresi.
- b. Jika nilai tolerance $< 0,1$ dan nilai VIF > 10 maka dapat disimpulkan bahwa ada multikolinieritas antar variabel independen dalam model regresi.

3. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan menguji apakah dalam sebuah model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode $t-1$ (sebelumnya). Autokorelasi digunakan pada model regresi yang datanya time series (Ghozali, 2011). Jika terjadi korelasi, maka ada problem autokorelasi perlu digunakan uji Durbin-Watson, dimana hipotesis yang akan diuji.

4. Uji Heteroskedastisitas

Tujuan dari uji ini adalah menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari hasil pengamatan satu ke pengamatan lainnya. Jika nilai

signifikan hitung lebih besar dari $\alpha = 5\%$, maka tidak ada masalah heteroskedastisitas. Tetapi jika nilai signifikan hitung kurang dari $\alpha = 5\%$, maka ada masalah heteroskedastisitas dalam model regresi.

3.5.3 Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi pada dasarnya adalah studi mengenai ketergantungan variabel dependen (terikat) dengan satu atau lebih variabel independen (bebas) dengan tujuan untuk mengestimasi dan/atau memprediksi rata-rata populasi atau nilai rata-rata variabel dependen berdasarkan nilai variabel independen yang diketahui (Gujarati yang dikutip oleh Ghozali, 2006)

Analisis regresi linier berganda dalam penelitian ini dihitung menggunakan komputer dengan program *statistical product and service solution* (SPSS). Analisis linier berganda digunakan untuk menguji lebih dari satu variabel bebas terhadap satu variabel terikat. Rumus analisis linier berganda yaitu:

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + e$$

Keterangan:

Y= Modal Kerja

a= Konstanta

β_1 = koefisien regresi Profitabilitas

β_2 = koefisien regresi ukuran perusahaan

β_3 = koefisien regresi struktur aktiva

β_4 = koefisien regresi pertumbuhan penjualan

X_1 = variabel independen profitabilitas

X_2 = variabel independen ukuran perusahaan

X_3 = variabel independen struktur aktiva

X_4 = variabel independen pertumbuhan penjualan

e= error term yaitu tingkatan kesalahan penduga dalam penelitian

3.5.4 Pengujian Hipotesis

3.5.4.1 Uji F

Uji t digunakan untuk menguji signifikansi pengaruh profitabilitas, ukuran perusahaan, struktur aktiva dan pertumbuhan penjualan terhadap struktur modal pada perusahaan perdagangan eceran atau ritel yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2019 secara individual atau parsial. Oleh karena itu uji t ini digunakan untuk menguji hipotesis H_1 , H_2 , H_3 dan H_4 . Langkah-langkah pengujian yang dilakukan adalah sebagai berikut:

- a. Merumuskan hipotesis (H_a) H_a diterima: berarti terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel independen terhadap variabel dependen (pertumbuhan laba) secara parsial.
- b. Menentukan tingkat signifikansi (α) sebesar 0,05 Membandingkan t hitung dengan t tabel. Jika t hitung lebih besar dari t tabel maka H_a diterima. Nilai t hitung dapat dicari dengan rumus (Gujarati, 1999): $T \text{ hitung} = \text{Koefisien Regresi} / \text{Standar Deviasi}$ - Bila $t \text{ tabel} < t \text{ hitung}$ dan $t \text{ hitung} < t \text{ tabel}$, variabel independen secara individu tak berpengaruh terhadap variabel dependen. - Bila $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$ dan $t \text{ hitung} < t \text{ tabel}$, variabel independen secara individu berpengaruh terhadap variabel dependen.
- c. Berdasarkan probabilitas H_a akan diterima jika nilai probabilitasnya kurang dari 0,05 (α)
- d. Menentukan variabel independen mana yang mempunyai pengaruh paling dominan terhadap variabel dependen, hubungan ini dapat dilihat dari koefisien regresinya.